

ABSTRAK

Yunita Marbun, NIM. 2183210031, Kesembronoan Tuturan *Dark Jokes* Somasi Pada Kanal YouTube Deddy Corbuzier. Program Studi Sastra Indonesia / S-1, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja bentuk tuturan *dark jokes* dan bentuk kesembronoan berbahasa *dark jokes* dalam 7 video Somasi pada kanal YouTube Deddy Corbuzier dengan menggunakan kajian pragmatik kesembronoan berbahasa oleh Bousfield. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kesembronoan dapat menciptakan efek humor yang efektif namun dapat menimbulkan kontroversi yang bergantung pada bagaimana penonton materi humor tersebut. Sumber data dalam penelitian ini dibatasi pada 7 video Somasi yang terdapat pada kanal YouTube Deddy Corbuzier. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan pengumpulan data dari transkrip video Somasi yang berisi tuturan *dark jokes*. Setelah itu, tuturan *dark jokes* akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi penggunaan kesembronoan berbahasa dan konteks penggunaannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang terbagi dalam dua tahap yaitu reduksi data dan interpretasi data. Melalui kajian pragmatik kesembronoan Bousfield, dalam 7 video Somasi ditemukan bentuk ketidakpekaan sebagai bentuk tuturan *dark jokes* dengan data terbanyak yaitu berjumlah 21 tuturan, paradoks sebanyak 18 tuturan, absurditas sebanyak 14 tuturan, dan kekejaman sebanyak 6 tuturan. Ditemukan bentuk kesembronoan berbahasa *dark jokes* pada bagian serangan terhadap muka negatif terdapat 3 subkategori yaitu sinisme dengan ejekan sebanyak 22 tuturan, merendahkan dengan gurauan sebanyak 11 tuturan, dan menggoda dengan gurauan sebanyak 1 tuturan. Pada bagian serangan terhadap muka positif terdapat 2 subkategori yaitu plesetan dengan gurauan sebanyak 10 tuturan, dan mengejek dengan gurauan sebanyak 7 tuturan. Pada bagian pengabaian norma kesopanan terdapat subkategori asosiasi dengan ungkapan tabu sebanyak 14 tuturan. Pada bagian penggunaan strategi ambigu terdapat 2 subkategori yaitu kepura-puraan dengan gurauan sebanyak 7 tuturan, dan asosiasi dengan gurauan sebanyak 23 tuturan. Tema sensitif yang diangkat dalam *dark jokes* meski ditujukan untuk hiburan, seringkali berisiko menimbulkan ketidaknyamanan, salah tafsir, atau bahkan konflik, apalagi jika tidak semua penonton memahami konteks humor yang disampaikan.

Kata kunci : Humor gelap, kesembronoan berbahasa, tuturan

ABSTRACT

Yunita Marbun, NIM.2183210031, The Frivolity of Dark Jokes Speech on Deddy Corbuzier's YouTube Channel. Indonesian Literature Study Program / S-1, Indonesian Language and Literature Department, Faculty of Languages and Arts. State University of Medan.

This research aims to identify what forms of dark jokes are uttered and forms of thoughtlessness in using dark jokes in 7 Somasi videos on Deddy Corbuzier's YouTube channel using a pragmatic study of language thoughtlessness by Bousfield. The problem examined in this research is how levity can create an effective humorous effect but can give rise to controversy which will depend on how the audience receives the humorous material. The data sources in this research are limited to 7 Somasi videos on Deddy Corbuzier's YouTube channel. This study uses a qualitative descriptive method involving data collection from Somasi video transcripts containing dark jokes. After that, the dark jokes will be analyzed in depth to identify the use of language frivolity and context of its use. The data analysis technique used is qualitative analysis which is divided into two stages, namely data reduction and data interpretation. Through the study of Bousfield's pragmatics of frivolity, in 7 Somasi videos, a form of insensitivity was found as a form of dark jokes with the most data, namely 21 utterances, paradoxes as many as 18 utterances, absurdities as many as 14 utterances, and cruelty as many as 6 utterances. The form of language frivolity of dark jokes was found in the section on attack on negative faces, there are 3 subcategories, namely cynicism with ridicule as many as 22 utterances, belittling with jokes as many as 11 utterances, and teasing with jokes as many as 1 utterance. In the section on attacks on positive faces, there are 2 subcategories, namely puns with jokes totaling 10 utterances, and mocking with jokes totaling 7 utterances. In the section on ignoring politeness norms, there is a subcategory of association with taboo expressions totaling 14 utterances. In the section on the use of ambiguous strategies, there are 2 subcategories, namely pretense with jokes totaling 7 utterances, and association with jokes totaling 23 utterances. Sensitive themes raised in dark jokes, although intended for entertainment, often risk causing discomfort, misinterpretation, or even conflict, especially if not all viewers understand the context of the humor conveyed.

Keywords : Dark jokes, language frivolity, utterances.